

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Praktik Magang merupakan bentuk studi dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktik Magang digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa mengasah keterampilan kerja, mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan.

Kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh satu kelompok yang terdiri dari dua orang mahasiswi yaitu dari program studi Budidaya Tanaman Perkebunan, memilih lokasi Magang pada PT. Sinergi Gula Nusantara PG Pradjekan yakni Pabrik Gula yang berlokasi di Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso tepatnya di Jl. Raya Situbondo, Kelurahan Pradjekan Kidul, Kecamatan Pradjekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur kodePos 68284. Pabrik Gula Pradjekan merupakan salah satu unit kerja yang bergerak di bidang industri pengolahan tebu dengan output akhir yakni Gula Kristal Putih (GKP).

PG Pradjekan yang berdiri di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara. Pola produksinya melibatkan petani tebu rakyat selaku pemasok bahan baku pabrik gula, dimana nantinya tebu yang diterima akan dikelola oleh pabrik gula dan menjadi produk berupa gula kristal putih dan nanti akan dibagi hasil dengan petani untuk pendapatan yang diperoleh dari lelang gula tersebut. Produktivitasnya secara

otomatis berpengaruh, sehingga keberhasilan peningkatan produktivitas tebu rakyat dengan sendirinya menjadi sangat penting.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil utama gula. Tebu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Produksi gula selama lima tahun terakhir pada tahun hingga 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 produksi gula nasional sebesar 2,35 juta ton yang terdiri dari produksi pabrik gula swasta sebesar 1,29 juta ton (Kementrian Perindustrian, 2022). Untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi tebu perlu dilakukan kegiatan budidaya yang baik dikebun. Kegiatan budidaya yang penting untuk dilakukan terdiri dari persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan (penyulaman, pemupukan, pembumbunan, penyiangan, pengendalian hama penyakit dan klenetek), taksasi, dan pasca panen (Rumini, 2012).

Salah satu untuk meningkatkan produktivitas tebu yang baik dengan cara Pengklentekan sebagai kegiatan pemeliharaan yaitu untuk membuang daun-daun yang sudah tua atau kering yang terdapat pada batang tanaman tebu agar dapat tumbuh dengan sehat, menghasilkan produksi dan kualitas yang baik. Tujuan dari Kegiatan pengklentekan dau tanaman tebu antara lain meningkatkan rendemen pada tebu, megurangi serangan hama dan penyakit, dan mengurangi terjadinya tebu yang roboh karena angin dan mempermudah sinar matahari yang masuk. Pelaksanaan Klenetek menurut SOP (*Standar Operasional Prosedure*) dilakukan sebanyak tiga kali yaitu rewos, klenetek I dan yang terakhir klenetek II. Tanaman tebu yang tidak diklentek akan berpengaruh pada proses fisiologi dan dapat menurunkan rendemen gula pada tebu ketika dilakukan proses penggilingan tebu pada saat pengolahan (Soenardi,1977).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari kegiatan magang secara umum yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pula pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan/industri/instansi ataupun

unit bisnis strategis lainnya yang telah layak untuk dijadikan sebagai tempat magang. Selain itu, tujuan dari kegiatan magang juga dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan apa yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian dalam kegiatan budidaya tanaman tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Pradjekan Jl. Situbondo, Desa Pradjekan Kidul, Kecamatan Pradjekan, Kabupaten Bondowoso.
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan klenyek yang digunakan di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Prdajekan Jl. Situbondo, Desa Pradjekan Kidul, Kecamatan Prdjekan, Kabupaten Bondowoso.
- c. Memahami proses dan terampil dalam melakukan pengklyentekan yang digunakan di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Prdajekan Jl. Situbondo, Desa Pradjekan Kidul, Kecamatan Prdjekan, Kabupaten Bondowoso.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus dapat melakukan rangkaian ketrampilan ataupun kegiatan
- b. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk mendalami ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat berpikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 01 Maret hingga 30 Juni 2023. Lokasi magang adalah Pabrik Gula Pradjekan atau yang biasa disebut PG. Pradjekan.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

a. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan magang dengan cara terjun ke lapang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini merupakan suatu metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang ataupun tenaga kerja untuk memperoleh informasi yang lebih detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan magang.